

BAB V

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

Adapun uraian tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional pak AS dan pak ID berdasarkan persepsi siswa kelas XI IPA yang diajar beliau adalah sebagai berikut :

1. Bapak AS sebagai guru matematika kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun kemampuan guru matematika yang dinilai adalah sebagai berikut :

1) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, 45% siswa menjawab baik sekali (BS), 50% siswa menjawab baik (B), dan 5% siswa menjawab cukup (C). Dari keterangan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak AS dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa adalah baik.

2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, 40% siswa menjawab baik sekali (BS), 45% siswa menjawab baik (B), dan 15% siswa menjawab cukup (C). Dari keterangan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak AS dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah baik.

3) Menumbuhkan motivasi belajar siswa

Dalam hal ini siswa yang dijadikan sampel penelitian diantaranya 50% siswa menjawab baik sekali (BS), dan 50% siswa menjawab baik (B). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak AS dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya adalah sangat baik.

4) Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi.

Dari data yang kami peroleh, diantaranya 45% siswa menjawab baik sekali (BS), 45% siswa menjawab baik (B), dan 10% siswa menjawab cukup (C). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak AS menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswanya ketika menyampaikan materi pelajaran.

5) Membangkitkan diskusi dalam kelas.

Dalam konteks ini, diantaranya 15% siswa menjawab baik sekali (BS), 35% siswa menjawab baik (B), 35% siswa menjawab cukup (C),

dan 15% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat kami simpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam membangkitkan diskusi dalam kelas adalah cukup baik.

- 6) Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 20% siswa menjawab baik sekali (BS), 65% siswa menjawab baik (B), dan 15% siswa menjawab cukup (C). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak AS cenderung melibatkan siswanya untuk aktif ketika diskusi dalam kelas.

- 7) Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 30% siswa menjawab baik sekali (BS), 50% siswa menjawab baik (B), dan 20% siswa menjawab cukup (C). Maka dapat kami simpulkan bahwasanya pak AS selalu memberikan masukan pada siswanya ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep.

- 8) Menggunakan buku panduan dalam menyampaikan materi.

Dari data yang kami peroleh, diantaranya 40% siswa menjawab baik sekali (BS), 50% siswa menjawab baik (B), dan 10% siswa menjawab cukup (C). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak AS selalu menggunakan buku panduan atau literatur setiap menyampaikan materi pada siswanya.

9) Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap.

Dalam konteks ini, 50% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), 5% siswa menjawab cukup (C), dan 5% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam melaksanakan evaluasi belajar terhadap siswanya adalah baik.

10) Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa.

Untuk kegiatan ini, 35% siswa menjawab baik sekali (BS), 35% siswa menjawab baik (B), dan 30% siswa menjawab cukup (C). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswanya adalah baik.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Adapun kemampuan guru matematika yang dinilai adalah sebagai berikut :

1) Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan.

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini, 10% siswa menjawab baik sekali (BS), 45% siswa menjawab baik (B), 25% siswa menjawab cukup (C), 15% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan adalah cukup baik.

2) Memberikan pemahaman konsep materi pada siswa.

Dari data yang diperoleh, diantaranya 45% siswa atau menjawab baik sekali (BS), 45% siswa atau menjawab baik (B), dan 10% siswa menjawab cukup (C), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam memberikan pemahaman konsep materi pada siswa adalah baik.

3) Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa.

Dalam konteks ini, diantaranya 65% siswa menjawab baik sekali (BS), 20% siswa menjawab baik (B), dan 15% siswa menjawab cukup (C). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam menguasai materi yang disampaikan pada siswanya adalah baik sekali.

4) Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga.

Dalam hal ini, diantaranya 5% siswa menjawab baik (B), 5% siswa menjawab cukup (C), 65% siswa menjawab kurang (K), dan 25% siswa menjawab kurang sekali (KS). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pak AS jarang menggunakan media atau alat peraga dalam menjelaskan konsep materi pada siswa.

5) Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 10% siswa menjawab baik (B), 10% siswa menjawab cukup (C), 45% siswa menjawab kurang (K), dan 35% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak AS kurang tepat dalam menggunakan alat peraga, semua itu disebabkan karena pak AS jarang menggunakan alat peraga dalam menjelaskan konsep materi pada siswanya.

6) Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 70% siswa menjawab baik sekali (BS), dan 30% siswa menjawab baik (B). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal adalah baik sekali.

7) Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, diantaranya 30% siswa menjawab baik sekali (BS), 35% siswa menjawab baik (B), 30% siswa menjawab cukup (C),

dan 5% siswa menjawab kurang (K). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari adalah cukup baik.

- 8) Teknik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 65% siswa menjawab baik sekali (BS), 30% siswa menjawab baik (B), dan 5% siswa menjawab cukup (C). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak AS dalam memecahkan soal sangat bervariasi atau baik sekali.

- 9) Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung.

Untuk konteks ini, diantaranya 35% siswa menjawab baik sekali (BS), 50% siswa menjawab baik (B), dan 15% siswa menjawab cukup (C). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak AS cenderung memberikan alasan pada siswanya setiap mengerjakan operasi hitung.

- 10) Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran terkait.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 40% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), dan 20% siswa menjawab cukup (C). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak AS cenderung mengaitkan materi yang disampaikan pada siswanya dengan materi pelajaran terkait lainnya.

2. Bapak ID sebagai guru matematika kelas XI IPA-3 dan XI IPA-4

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun kemampuan guru matematika yang dinilai adalah sebagai berikut :

1) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, 55% siswa menjawab baik (B), 35% siswa menjawab cukup (C), dan 10% siswa menjawab kurang (K). Dari keterangan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak ID dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa adalah baik.

2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, 10% siswa menjawab baik sekali (BS), 30% siswa menjawab baik (B), dan 40% siswa menjawab cukup (C), 10% siswa menjawab kurang, dan 10% siswa menjawab kurang sekali (KS). Dari keterangan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak ID dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah cukup baik.

3) Menumbuhkan motivasi belajar siswa

Dalam hal ini siswa yang dijadikan sampel penelitian diantaranya, 5% siswa menjawab baik sekali (BS), dan 20% siswa menjawab baik (B), 50% siswa menjawab cukup (C), 20% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan pak ID dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya adalah cukup.

4) Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi.

Dari data yang kami peroleh, diantaranya 45% siswa menjawab baik (B), 35% siswa menjawab cukup (C), 15% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak ID menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami oleh siswanya ketika menyampaikan materi pelajaran.

5) Membangkitkan diskusi dalam kelas.

Dalam konteks ini, diantaranya 10% siswa menjawab baik (B), 55% siswa menjawab cukup (C), 15% siswa menjawab kurang (K), dan 20% siswa menjawab kurang sekali (KS). Dari data tersebut dapat kami simpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam membangkitkan diskusi dalam kelas adalah kurang baik.

- 6) Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 10% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), 35% siswa menjawab cukup (C), dan 15% siswa menjawab kurang (K). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak ID cenderung melibatkan siswanya untuk aktif ketika diskusi dalam kelas.

- 7) Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 20% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), 15% siswa menjawab cukup (C), 20% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Maka dapat kami simpulkan bahwasanya pak ID cenderung memberikan masukan pada siswanya ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep.

- 8) Menggunakan buku panduan dalam menyampaikan materi.

Dari data yang kami peroleh, diantaranya 15% siswa menjawab baik sekali (BS), 55% siswa menjawab baik (B), 20% siswa menjawab cukup (C), 5% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya pak ID cenderung menggunakan buku panduan atau literatur setiap menyampaikan materi pada siswanya.

9) Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap.

Dalam konteks ini, 25% siswa menjawab baik sekali (BS), 35% siswa menjawab baik (B), 35% siswa menjawab cukup (C), dan 5% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam melaksanakan evaluasi belajar terhadap siswanya adalah cukup baik.

10) Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa.

Untuk kegiatan ini, 20% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), 25% siswa menjawab cukup (C), dan 15% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswanya adalah cukup baik.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Adapun kemampuan guru matematika yang dinilai adalah sebagai berikut :

1) Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan.

Diantara empat puluh siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini, 10% siswa menjawab baik sekali (BS), 60% siswa menjawab baik (B), dan 30% siswa menjawab cukup (C). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan adalah baik.

2) Memberikan pemahaman konsep materi pada siswa.

Dari data yang diperoleh, diantaranya 15% siswa menjawab baik sekali (BS), 40% siswa menjawab baik (B), dan 45% siswa menjawab cukup (C), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam memberikan pemahaman konsep materi pada siswa adalah cukup baik.

3) Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa.

Dalam konteks ini, diantaranya 45% siswa menjawab baik sekali (BS), 30% siswa menjawab baik (B), 20% siswa menjawab cukup (C), dan 5% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam menguasai materi yang disampaikan pada siswanya adalah baik.

4) Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga.

Dalam hal ini, diantaranya 10% siswa menjawab baik (B), 5% siswa menjawab cukup (C), 50% siswa menjawab kurang (K), dan 35% siswa menjawab kurang sekali (KS). Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwasanya pak ID jarang menggunakan media atau alat peraga dalam menjelaskan konsep materi pada siswa.

- 5) Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 5% siswa menjawab baik (B), 15% siswa menjawab cukup (C), 55% siswa menjawab kurang (K), dan 25% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak ID kurang tepat dalam menggunakan alat peraga, semua itu disebabkan karena pak ID jarang menggunakan alat peraga dalam menjelaskan konsep materi pada siswanya.

- 6) Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 20% siswa menjawab baik sekali (BS), 65% siswa menjawab baik (B), dan 15 siswa menjawab cukup (C). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal adalah baik.

- 7) Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, diantaranya 5% siswa menjawab baik sekali (BS), 15% siswa menjawab baik (B), 50% siswa menjawab cukup (C), 25% siswa menjawab kurang (K), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari adalah cukup.

- 8) Teknik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok.

Berdasarkan data yang kami peroleh, diantaranya 40% siswa menjawab baik sekali (BS), 45% siswa menjawab baik (B), 5% siswa menjawab cukup (C), dan 10% siswa menjawab kurang (K). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan pak ID dalam memecahkan soal sangat bervariasi atau baik sekali.

- 9) Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung.

Untuk konteks ini, diantaranya 30% siswa menjawab baik sekali (BS), 45% siswa menjawab baik (B), 20% siswa menjawab cukup (C), dan 5% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak ID cenderung memberikan alasan pada siswanya setiap mengerjakan operasi hitung.

- 10) Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran terkait.

Untuk kemampuan ini, diantaranya 10% siswa menjawab baik sekali (BS), 10% siswa menjawab baik (B), 50% siswa menjawab cukup (C), 20% siswa menjawab kurang (K), dan 10% siswa menjawab kurang sekali (KS). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pak ID cenderung sedikit mengaitkan materi yang disampaikan pada siswanya dengan materi pelajaran terkait lainnya.

Lebih jelasnya mengenai persentase ketercapaian kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki pak AS dan pak ID berdasarkan persepsi siswanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. 1
Persentase pedagogik dan profesional AS dan ID

No	Kompetensi	Aspek Yang Dinilai	Persentase (%)				
			BS	B	C	K	KS
1	1.1 Pedagogik pak AS	- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	45	50	5	-	-
		- Menciptakan suasana kelas yang kondusif	40	45	15	-	-
		- Menumbuhkan motivasi belajar siswa	50	50	-	-	-
		- Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi	45	45	10	-	-
		- Membangkitkan diskusi dalam kelas	15	35	35	15	-
		- Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan	20	65	15	-	-
		- Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan	30	50	20	-	-
		- Menggunakan buku panduan dalam menyampaikan materi	40	50	10	-	-
		- Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap	50	40	5	5	-
		- Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah	35	35	30	-	-

		diperoleh siswa					
	1.2 Profesional pak AS	- Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan	10	45	25	15	5
		- Memberikan konsep materi pada siswa	45	45	10	-	-
		- Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa	65	20	15	-	-
		- Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga	-	5	5	65	25
		- Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan	-	10	10	45	35
		- Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal	70	30	-	-	-
		- Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	30	35	30	5	-
		- Teknik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok	65	30	5	-	-
		- Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung	35	50	15	-	-
		- Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran terkait	40	40	20	-	-
2	2.1 Pedagogik pak ID	- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	-	55	35	10	-
		- Menciptakan suasana kelas yang kondusif	10	30	40	10	10
		- Menumbuhkan motivasi belajar siswa	5	20	50	20	5
		- Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi	-	45	35	15	5

		- Membangkitkan diskusi dalam kelas	-	10	55	15	20
		- Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan	10	40	35	15	-
		- Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan	20	40	15	20	5
		- Menggunakan buku panduan dalam menyampaikan materi	15	55	20	5	5
		- Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap	25	35	35	5	-
		- Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa	20	40	25	15	-
	2.2 Profesional pak ID	- Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan	10	60	30	-	-
		- Memberikan konsep materi pada siswa	15	40	45	-	-
		- Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa	45	30	20	5	-
		- Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga	-	10	5	50	35
		- Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan	-	5	15	55	25
		- Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal	20	65	15	-	-
		- Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	5	15	50	25	5

	- Teknik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok	40	45	5	10	-
	- Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung	30	45	20	-	5
	- Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran terkait	10	10	50	20	10

B. Deskripsi Khusus

1. Kompetensi Pedagogik dan Profesional AS

Dari paparan analisis data di atas, maka dapat kami deskripsikan bahwasanya kompetensi pedagogik yang dimiliki pak AS berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik adalah baik, itu dapat dibuktikan dari jawaban para siswa terkait dengan pertanyaan tentang seputar indikator esensial dari kompetensi pedagogik tersebut yaitu rata-rata para siswa menjawab baik. Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik yang dimiliki pak AS sudah terpenuhi atau tercapai.

Sedangkan untuk kompetensi profesional yang dimiliki pak AS berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya adalah baik, meskipun dalam menyampaikan materi pada siswanya pak AS jarang menggunakan media atau alat peraga, namun secara keseluruhan dari sekian pertanyaan tentang seputar indikator esensial dari kompetensi profesional tersebut rata-rata para siswa menjawab baik. Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi profesional yang dimiliki pak AS sudah terpenuhi.

Dari deskripsi data di atas, maka dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki pak AS sudah terpenuhi, dan pak AS sendiri merupakan salah satu guru matematika di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto yang kompeten dalam bidangnya.

2. Kompetensi Pedagogik dan Profesional ID

Dari paparan analisis data di atas, maka dapat kami deskripsikan bahwasanya kompetensi pedagogik yang dimiliki pak ID berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik adalah cukup baik, ini terbukti dari jawaban para siswa tentang pertanyaan seputar indikator esensial dari kompetensi pedagogik tersebut yaitu rata-rata siswa menjawab cukup dan baik. Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik yang dimiliki pak ID cukup terpenuhi.

Sedangkan untuk kompetensi profesional yang dimiliki pak ID berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, penguasaan materi pembelajaran

secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya adalah cukup baik, meskipun dalam menyampaikan materi pada siswanya pak ID jarang menggunakan media atau alat peraga, jarang mengaitkan materi yang disampaikan dengan materi terkait lainnya, dan kurang mampu membangkitkan diskusi dalam kelas, namun secara keseluruhan dari sekian pertanyaan tentang seputar indikator esensial dari kompetensi profesional tersebut rata-rata para siswa menjawab cukup dan baik. Sehingga dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi profesional yang dimiliki pak ID cukup memadai.

Dari deskripsi data di atas, maka dapat kami simpulkan bahwasanya kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki pak ID cukup terpenuhi, dan pak ID sendiri merupakan salah satu guru matematika di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto yang cukup kompeten dalam bidangnya.